

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang pelaksanaan pengelolaan Kebersihan, keindahan dan Ketertiban (K3) pada Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa pelaksanaan pengelolaan Kebersihan, Keindahan dan Ketertiban (K3) pada Kecamatan Tampan masih kurang baik, sebanyak 17 orang atau sebesar 35,41% yang mengatakan bahwa pelaksanaan pengelolaan Kebersihan, keindahan dan Ketertiban (K3) adalah kurang baik, hal ini disebabkan karena kekurangan armada kebersihan sehingga pengelolaan sampah tidak terlaksana dengan baik. Kemudian sebanyak 16 orang responden atau dengan persentase 33,33% dari responden mengatakan bahwa pelaksanaan pengelolaan Kebersihan, keindahan dan Ketertiban (K3) adalah cukup baik hal ini disebabkan karena kurangnya kegiatan ronda malam untuk menjaga ketertiban. Selanjutnya sebanyak 15 orang responden atau sebesar 31,25% responden menyatakan bahwa pelaksanaan Kebersihan, Keindahan dan ketertiban (K3) adalah baik, hal ini disebabkan oleh pelaksanaan penghijauan dan penggunaan penerangan yang telah dilaksanakan dengan baik.
2. Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan K3 pada Kecamatan Tampan yang diukur dengan indikator komunikasi, sumberdaya, disposisi/sikap pelaksana dan struktur birokrasi secara keseluruhan didapat hasil cukup baik, hal ini berdasarkan tanggapan responden sebanyak 17 orang atau dengan persentase sebesar 35,41% hal ini disebabkan karena komunikasi yang dilakukan oleh pemerintah belum maksimal, kemudian sebanyak 16 orang sponden atau dengan persentase 33,33% menanggapi bahwa faktor-faktor mempengaruhi pengelolaan K3 kurang baik, hal ini disebabkan oleh kurangnya sumberdaya baik itu sumberdaya manusia maupun sarana dan prasarana. Selanjutnya sebanyak 15 orang atau 31,25% mengatakan faktor-faktor yang

mempengaruhi pengelolaan K3 adalah baik, hal ini disebabkan oleh adanya struktur organisasi dan pembagian tanggung jawab.

3. Faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi pelaksanaan pengelolaan K3 adalah faktor sumberdaya, ketersediaan sumberdaya merupakan hal yang sangat penting didalam melaksanakan pengelolaan K3 tanpa adanya sumberdaya yang baik maka pelaksanaan K3 tidak akan bias berjalan dengan tujuan yang telah ditetapkan.

## B. SARAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai pelaksanaan pengelolaan K3 di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk dapat melaksanakan program K3 dengan baik, maka pemerintah harus lebih meningkatkan komunikasi kepada masyarakat melalui sosialisasi menggunakan sarana/media maupun penyuluhan-penyuluhan mengenai pelaksanaan K3 sehingga masyarakat lebih pahaam mengenai tugas dan tanggung jawab sebagai warga yang baik untuk dapat mendukung terlaksananya program K3 dan menjadikan Kota Pekanbaru khususnya Kecamatan Tampan sebagai kota yang bersih, indah dan tertib.
2. Meningkatkan sarana dan prasarana untuk menunjang terlaksananya pelaksanaan K3 seperti menambah armada petugas kebersihan, mengadakan pertemuan rutin dengan masyarakat untuk memberikan pengarahan tentang pentingnya kebersihan, keindahan dan menjaga ketertiban.
3. Pemerintah diharapkan lebih tegas dalam memberikan sanksi terhadap masyarakat yang melanggar peraturan seperti membuang sampah sembarangan, mendirikan bangunan-bangunan liar dipinggir jalan dan mengganggu ketertiban masyarakat, sehingg apabila ditemukan adanya masyarakat yang kurang mendukung program K3 dengan melanggar peraturan yang telah ditetapkan, maka pemerintah langsung memberikan sanksi yang tegas agar masyarakat tersebut jera dan meberikan contoh agar

masyarakat lain tidak berbuat hal yang sama sehingga tujuan dari program K3 dapat tercapai.

4. Pemerintah juga diharapkan untuk lebih sering turun langsung ke lapangan untuk memantau perkembangan pelaksanaan K3 sehingga apabila terdapat kesalahan maupun kekeliruan dalam pelaksanaan K3 dapat langsung dilakukan evaluasi.